

VI. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Kinerja agroindustri emping melinjo di Kota Bandar Lampung secara keseluruhan menguntungkan. Produktivitas agroindustri emping di Kelurahan Rajabasa sudah berkinerja baik dengan kapasitas sebesar 86 persen. Produktivitas agroindustri emping di Kelurahan Sukamaju sudah berkinerja baik dengan kapasitas sebesar 84 persen. Agroindustri emping melinjo mampu memberikan kesempatan kerja sebesar 62,92 HOK di Rajabasa dan 42,49 HOK di Sukamaju.
2. Agroindustri emping melinjo di Kota Bandar Lampung memberikan nilai tambah. Kelurahan Rajabasa memberikan nilai tambah sebesar 45,95 persen, sedangkan di Kelurahan Sukamaju sebesar 48,63 persen.
3. Strategi pengembangan emping melinjo di Kota Bandar Lampung yaitu (a) meningkatkan kualitas produk sehingga memenuhi kebutuhan masyarakat terhadap produk emping yang semakin meningkat (b) pemberian nama merek dagang agar memperluas jaringan pasar untuk memenuhi kebutuhan masyarakat yang semakin meningkat (c) memanfaatkan produk emping

yang berkualitas untuk menghadapi pesaing antar industri pengolahan lainnya (d) memperluas jaringan pasar sehingga agroindustri dapat memenuhi kebutuhan masyarakat terhadap produk.

B. Saran

1. Pelaku agroindustri diharapkan meningkatkan kinerja agroindustri emping melinjo di Kota Bandar Lampung melalui upaya meningkatkan jumlah produksi, meningkatkan kualitas, meningkatkan modal usaha, dan memperluas jaringan pemasaran agar dapat meningkatkan pendapatan dari agroindustri tersebut sehingga kinerja agroindustri itu makin meningkat dan mampu bersaing dengan industri lainnya
2. Pihak pemerintah daerah, melalui Dinas Koperasi, UMKM, Perindustrian, dan Perdagangan Kota Bandar Lampung dan Provinsi Lampung diharapkan dapat meningkatkan pembinaan kepada agroindustri emping melinjo melalui pelatihan-pelatihan karyawan, bantuan terkait permodalan dan alat-alat pendukung usaha, serta peningkatan pengetahuan tentang pengembangan produk emping sehingga memberikan nilai jual yang tinggi dan dapat meningkatkan kinerja agroindustri emping melinjo
3. Peneliti lain diharapkan dapat melanjutkan penelitian sejenis yang terkait dengan analisis nilai tambah pengolahan emping melinjo skala kecil, skala menengah dan skala besar.